

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASIDENGAN METODE
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALHPADA SISWA KELAS X SMA
MUHAMMADIYAH 2 MANYARANTAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Anita Wahyu Siswati, Khabib Sholeh, Suci Rizkiana
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
hanungrudianti16@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran tahun pelajaran 2016/2017; (2) mengetahui perubahan minat siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran setelah dilaksanakan pembelajaran menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah; (3) mengetahui peningkatan keterampilan menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik tes dan nontes. Hasil analisis disajikan dengan metode informal. Analisis data dilakukan dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan: (1) proses pembelajaran menulis argumentasi menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. (2) pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Pengaruh metode pembelajaran berbasis masalah terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada siklus II siswa mampu menyelesaikan tugas dari guru terdapat 16 siswa atau 61,53% , siswa aktif bertanya kepada guru dan berani mempresentasikan hasil diskusi terdapat 18 siswa atau 69,23%, keantusiasan siswa terhadap proses pembelajaran sebesar 17 siswa atau 65,38%. Peningkatan hasil keterampilan menulis argumentasi dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 11,74 poin. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,53 atau mengalami peningkatan sebesar 6,03 poin.

Kata kunci:menulisargumentasidan metode berbasis masalah.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat menyenangkan. Dengan menulis, seseorang dapat menyalurkan ekspresi dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis tersebut tentunya juga mempunyai nilai yang bermanfaat, dari sebuah tulisan dapat dikembangkan menjadi karangan bermacam-macam, seperti puisi, cerpen, novel, dan artikel.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, pendapat,

pemikiran dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Tarigan (2008: 22) menjelaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut lalu memahami bahasa dan grafik itu. Suatu kehidupan tidak akan berarti tanpa adanya tulisan. Seringkali berbagai informasi tertulis dijumpai melalui berbagai jenis media, seperti buletin, koran, majalah, brosur, internet, dan lain-lain. Hal ini merupakan bukti bahwa manusia dapat menyampaikan perasaan, ide, gagasan, pengetahuan dan pengalamannya melalui tulisan untuk dapat berkomunikasi dengan manusia lain.

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis memiliki fungsi dan karakteristik. Tarigan (2008: 24) menyatakan bahwa maksud/tujuan penulis adalah responsi/jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Selain itu, Sukirno (2013: 4) juga menyatakan bahwa tujuan penulis yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal/imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat. Selanjutnya Sholeh dan Afriani (2012:28) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang semua orang bisa melakukannya. Menulis tidak membutuhkan bakat khusus, tetapi menulis membutuhkan motivasi, semangat, dan ketekunan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Badrus Sholikah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran, menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis argumentasi yang dilaksanakan selama ini kurang efektif. Hal ini disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton. Kurang bervariasinya metode pembelajaran menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan yang berimbas pada kurangnya minat siswa dalam proses belajar menulis argumentasi.

Selain kurang variasinya metode pembelajaran, juga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis argumentasi. Faktor yang mengakibatkan rendahnya keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran, yaitu (1) siswa masih mengalami kesulitan dalam

menentukan topik dan mengembangkannya ke dalam argumentasi, dan (2) siswa cenderung malas dan enggan untuk belajar menulis argumentasi.

Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pembelajaran berbasis masalah. Howard, dalam Taufik, (2009:21) menyatakan bahwa, metode pembelajaran berbasis masalah adalah metode instruksional yang menantang siswa agar “belajar untuk belajar”, bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas materi pembelajaran.

Brrow, dalam Hudha (2013: 271) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan solusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran berbasis masalah, sebelum pembelajaran dimulai, siswa akan diberikan masalah-masalah. Masalah yang disajikan adalah masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata. Semakin dekat dengan dunia nyata akan semakin baik pengaruhnya pada peningkatan kecakapan siswa.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Ririn Hasanah (2013) dan Wida Budhi Kurnia (2013). Hasanah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Media Tajuk Rencana pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sapuran Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2013) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi dengan Model Think-Talk-Write (TTW) Berbantuan Teks Wawancara Tokoh Bertema Lingkungan pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 4 Kudus.”

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: (1) penerapan pembelajaran menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran tahun pelajaran 2016/2017, (2) perubahan minat siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran setelah dilaksanakan pembelajaran menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah, dan (3) peningkatan keterampilan menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arkunto (2013: 3), penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan kelas bersama. Penelitian PTK ini terdiri dari tiga tahap penelitian, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Manyaran, kecamatan Manyaran, kabupaten Wonogiri. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran. Jumlah siswa di kelas tersebut sebanyak 26 siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tes dan nontes, yang dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis akan membahas proses pembelajaran menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran, perubahan minat belajar siswa, dan peningkatan keterampilan menulis argumentasi dengan metode berbasis masalah

1. Proses Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran

Penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah dibagi menjadi tiga tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus penelitian dilakukan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada prasiklus penulisan belum menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis argumentasi. Penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan pembelajaran menulis argumentasi. Penulis juga melakukan observasi dan refleksi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya. Pada siklus I, penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki hasil refleksi pada prasiklus, yaitu dengan membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis argumentasi dan mempersiapkan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Penulis

juga melakukan observasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada siklus II, penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki rencana pembelajaran menulis argumentasi pada siklus I. Pada siklus II penulis mempersiapkan dua artikel dengan tema yang berbeda yang akan dijadikan sebagai objek tulisan siswa. Setelah itu, peneliti juga melakukan observasi dan refleksi untuk memberikan hasil terhadap pelaksanaan kegiatan selama proses pembelajaran menulis pada siklus II diterapkan.

2. Perubahan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran Setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Metode Berbasis Masalah

Perubahan minat pada siswa kelas kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis masalah, yaitu pada hasil observasi prasiklus perilaku siswa dalam siswa bertanggung jawab saat menyelesaikan tugas dari guru terdapat 9 siswa atau 34,61%, siswa aktif bertanya kepada guru dan berani mempresentasikan hasil diskusi terdapat 5 siswa atau 19,23%, antusias siswa terhadap proses pembelajaran sebesar 7 siswa atau 26,92. Siklus I ada aspek bertanggung jawab saat menyelesaikan tugas dari guru dengan indikator siswa mampu siswa menyelesaikan tugas dari guru terdapat 11 siswa atau 42,30%, siswa aktif bertanya kepada guru dan berani mempresentasikan hasil diskusi terdapat 12 siswa atau 46,15%. keantusiasan siswa terhadap proses pembelajaran sebesar 12 siswa atau 46,15% dengan kategori cukup. Pada siklus II siswa mampu menyelesaikan tugas dari guru terdapat 16 siswa atau 61,53% , siswa aktif bertanya kepada guru dan berani mempresentasikan hasil diskusi terdapat 18 siswa atau 69,23%, keantusiasan siswa terhadap proses pembelajaran sebesar 17 siswa atau 65,38%. Dari hasil observasi prasiklus sampai siklus II mengalami perubahan ke arah positif atau lebih baik.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Metode Berbasis Masalah pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran

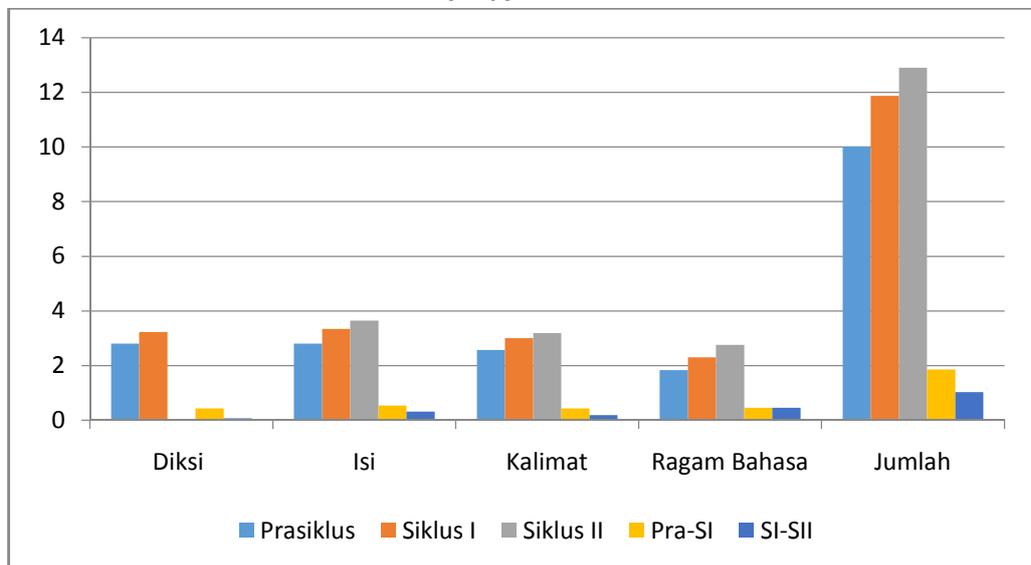
Keberhasilan tindakan menulis argumentasi dengan metode berbasis masalah terdapat peningkatan, hal ini dapat dilihat dalam keberhasilan tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Perbandingan Nilai Rata-rata Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II pada Tiap Aspek

No.	Aspek yang dinilai	Skor rata-rata			Peningkatan	
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Pra-SI	SI-SII
1	Diksi	2,80	3,23	3,30	0,43	0,07
2	Isi	2,80	3,34	3,65	0,54	0,31
3	Kalimat	2,57	3	3,19	0,43	0,19
4	Ragam Bahasa	1,84	2,30	2,76	0,46	0,46
	Jumlah	10,01	11,87	12,90	1,86	1,03

Adapun data dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.

Peningkatan skor rata-rata menulis argumentasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II



Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes keterampilan menulis argumentasi mengalami peningkatan uraian tabel 4.14 dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Pada aspek diksi rata-rata skor yang dicapai siswa sebesar 2,80 poin pada prasiklus, 3,23 poin pada siklus I, dan 3,30 poin pada siklus II. Hal ini terjadi

peningkatan 0,43 poin dari prasiklus ke siklus I dan 0,07 poin dari siklus I ke siklus II. Pada aspek isi rata-rata skor yang dicapai siswa sebesar 2,80 poin pada prasiklus, 3,34 poin pada siklus I, dan 3,65 poin pada siklus II. Hal ini terjadi peningkatan 0,43 poin dari prasiklus ke siklus I dan 0,19 poin dari siklus I ke siklus II. Pada aspek kalimat rata-rata skor yang dicapai siswa sebesar 2,57 poin pada prasiklus, 3,00 poin pada siklus I, dan 3,19 poin pada siklus II. Hal ini terjadi peningkatan 0,43 poin dari prasiklus ke siklus I dan 0,19 poin dari siklus I ke siklus II. Pada aspek ragam bahasa rata-rata skor yang dicapai siswa sebesar 1,84 poin pada prasiklus, 2,30 poin pada siklus I, dan 2,76 poin pada siklus II. Hal ini terjadi peningkatan 0,46 poin dari prasiklus ke siklus I dan 0,46 poin dari siklus I ke siklus II. Selain itu, peneliti memaparkan hasil dari perbandingan prestasi akademik siswa nilai rata-rata kelas, jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM, jumlah siswa yang memperoleh sama dengan KKM, jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, dan presentase ketuntasan belajar siswa dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II..

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penerapan menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah, dapat disimpulkan: (1) Proses pembelajaran menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Manyaran dilakukan dalam lima tahap adalah (a) peneliti memberikan gambaran tentang metode berbasis masalah, (b) peneliti memberikan contoh menulis argumentasi dengan metode pembelajaran berbasis masalah, (c) siswa ditugaskan menulis argumentasi secara individu, (d) peneliti mengawasi dan memberi motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran, (e) siswa mempresentasikan hasil menulis argumentasi di depan kelas, (f) peneliti memberikan penilaian hasil tulisan argumentasi. pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. (2) Pengaruh metode pembelajaran berbasis masalah terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada siklus II siswa mampu menyelesaikan tugas dari guru terdapat 16 siswa atau 61,53% , siswa aktif bertanya kepada guru dan berani mempresentasikan hasil diskusi terdapat 18 siswa atau 69,23%, keantusiasan siswa terhadap proses pembelajaran sebesar 17 siswa atau

65,38%. Peningkatan hasil keterampilan menulis argumentasi dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 11,74 poin. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,53 atau mengalami peningkatan sebesar 6,03 poin. Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah: (a) Guru dapat menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis argumentasi karena telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis argumentasi dan mengubah minat siswa dalam pembelajaran menulis argumentasi, (b) Siswa hendaknya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran dan berlatih menulis, terutama dalam menulis argumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Ririn. 2013. *"Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Metode Media Tajuk Rencana Pada Siswa Kelas X SMP Negeri 1 Sapuran Tahun Pembelajaran 2012/2013"*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, Wida Budhi. 2013. *"Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Metode Media Think-Talk-write (TTW) dengan Bantuan Teks Wawancara Tokoh Bertema Lingkungan Pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 4 Kudus"*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miftahul, Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sholeh, Khabib. dan Siti Afriani. 2017. *"Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA"*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufikamir. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Berbasis Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.